

## ABSTRAK

Setiap perusahaan BUMN memiliki program tersendiri dalam pelaksanaan CSR yang diwujudkan dalam program PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan). CSR merupakan suatu konsep bagaimana perusahaan dapat mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan *stakeholder* (pemangku kepentingan) dalam melaksanakan aktivitas usaha. Selama ini banyak program CSR yang peduli terhadap lingkungan dalam sektor pertanian. Namun, masih banyak mengundang banyak kritik dalam pelaksanaan. Sebagai perusahaan penambangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan dalam program *Green Belt* yang melibatkan petani sekitar. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengetahuan petani mengenai program *green belt* PT. Semen Indonesia, bagaimana partisipasi petani, apa saja jenis program yang diberikan kepada petani dalam program tersebut dan bagaimana dampak program bagi petani binaan.

Populasi penelitian ini adalah petani yang ikut dalam program *green belt* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara terstruktur dengan menggunakan kuesioner. Pada tahap pengolahan data menggunakan tabel frekuensi agar data bisa dianalisis berdasarkan kerangka teori yang menjadi acuan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa program *green belt* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk membuat petani menjadi tergantung dengan bantuan tersebut khususnya pada lahan garapan. Sebab lahan yang selama ini digarap statusnya adalah milik pabrik. Selain itu, dalam partisipasi petani dalam perencanaan rendah, karena dalam proses perencanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab perusahaan. Dampak ekonomi petani penggarap dan kelompok tani tidak menunjukkan kenaikan yang tinggi selama petani mengikuti program *green belt* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Kata Kunci : CSR, PKBL, *Community Development*, Ketergantungan